



Pengaruh Net Operating Profit After Tax dan Biaya Modal terhadap Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Aydia Rizqi¹, Salfadri¹, Dica Lady Silvera¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

 aydiarisky6@gmail.com*

Article Information:

Received Januari 15, 2024

Revised Februari 28, 2024

Accepted Maret 19, 2024

Keywords: *Net operating, profit after tax, biaya modal, nilai tambah ekonomi.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net operating profit after tax* dan biaya modal terhadap nilai tambah ekonomis. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2019 sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan, berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *net operating profit after tax* berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis, biaya modal berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis, *net operating profit after tax* dan biaya modal berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis.

PENDAHULUAN

Masalah Bagi perusahaan, pengukuran EVA menjadi salah satu elemen penting untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis EVA sangat penting bagi investor karena metode ini membuktikan perusahaan yang dinilai likuiditasnya tinggi pun belum tentu bisa menciptakan nilai bagi investornya. Menurut Young (2014) EVA adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. EVA memiliki tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau Value Added dari modal yang telah ditanam oleh pemegang saham dalam operasi perusahaan.

EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*) NOPAT dengan biaya modal (*Cost of Capital*) konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak- pihak yang bersangkutan.

How to cite:

Rizqi, A. Salfadri. Silvera, D., L. (2024). Pengaruh Net Operating Profit After Tax dan Biaya Modal terhadap Nilai Tambah Ekonomis pada Perusahaan LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1-7.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Banyak faktor yang mempengaruhi EVA seperti laba bersih setelah pajak, biaya modal dan goodwill. Pada penelitian ini mengambil variabel Net Operating Profit After Tax atau NOPAT dan biaya modal. Menurut (Sawir,2013) NOPAT merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tambah ekonomis suatu perusahaan. NOPAT digunakan oleh analis dan investor sebagai pengukuran profitabilitas yang tepat dan akurat untuk membandingkan hasil keuangan perusahaan sepanjang sejarahnya dan dengan pesaing.

Laba operasi bersih setelah pajak atau *net operating after tax* memberikan gambaran yang lebih akurat tentang laba perusahaan dan Ketika sebuah perusahaan memanfaatkan hutang dalam struktur permodalannya, perusahaan juga memiliki pembayaran berupa bunga serta pembayaran prinsipal yang merupakan biaya sebelum pajak. Hal ini mengurangi jumlah laba sebelum pajak yang dimiliki perusahaan serta mengurangi profitabilitas dan juga mengurangi kewajiban pajak kepada perusahaan. Menurut (Bringham,2014) selain *net operating after tax* faktor lain yang mempengaruhi nilai tambah ekonomis adalah biaya modal, karena biaya modal merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu terkait dengan modal sebagai dasar untuk mendirikan bisnis. Perusahaan menentukan besarnya modal dan sumber modal yang akan digunakan dan untuk mendapatkan modal tersebut membutuhkan pengorbanan biaya. Nah, untuk meminimalkan biaya modal, Anda dapat menggunakan struktur modal. Agar lebih jelas, berikut uraian mengenai biaya modal dan struktur modal.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah *net operating profit after tax* berpengaruh secara parsial terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015- 2019. Apakah biaya modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Apakah Apakah *net operating profit after tax* dan biaya modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net operating profit after tax* terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya modal terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net operating profit after tax* dan biaya modal secara bersama-sama terhadap nilai tambah ekonomis pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (studi kepustakaan) dan *field research* (studi lapangan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan *internet research*. Jenis data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang penulis gunakan adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Menurut (Sugiyono,2015), populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 6 perusahaan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Perusahaan konsisten memperoleh laba

secara berturut-turut selama periode 2015-2019. Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk memenuhi variabel variabel yang dibutuhkan dalam laporan keuangan selama periode 2015-2019 secara berturut-turut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,42206793
MostExtreme Differences	Absolute	0,152
	Positive	0,097
	Negative	-0,152
Test Statistic		0,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,074 ^c

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa jumlah data penelitian menjadi 30 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,074 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Table 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 (NOPAT)	0,511	1,958
X2 (Biaya Modal)	0,511	1,958

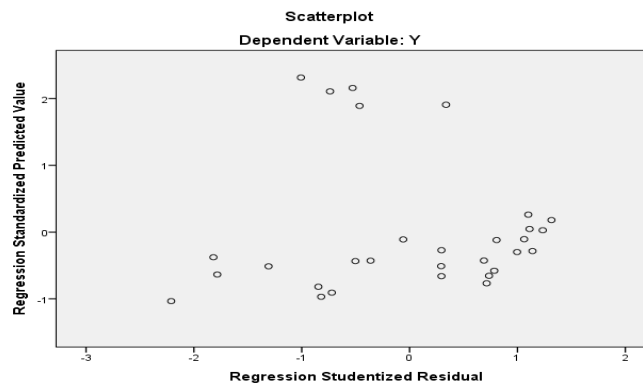
Berdasarkan tabel 4.2 diatas. dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 23 tabel *Coefficients*. diketahui bahwa nilai VIF pada variabel NOPAT (X1) sebesar 1,958. nilai VIF pada variabel Biaya Modal (X2) sebesar 1,958. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel NOPAT (X1) sebesar 0,511. nilai *tolerance* pada variabel Biaya Modal (X2) sebesar 0,511. Karena masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikoliniearitas antara variabel dependen dengan variabel independen.

Table 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0,930 ^a	0,865	0,855	0,43742	1,738	
a. Predictors: (Constant). X2. X1						
b. Dependent Variable: Y						

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,738 yaitu berada diantara -2 hingga +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Hasil olah data uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* dapat dilihat dalam gambar berikut: Dalam gambar (*scatter plot*) 4.1 terlihat tidak ada pola yang jelas. Dan juga titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,872	7,153		0,262	0,795
X1	3,714	0,283	1,297	13,111	0,000
X2	-2,873	0,341	-0,833	-8,422	0,000

a. Dependent Variable: Y

$$\text{EVA} = 1.872 + 3.714 (\text{NOPAT}) - 2.873 (\text{BM})$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 1,872 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *net operating profit after tax* dan biaya modal bernilai konstan, maka besarnya nilai nilai tambah ekonomi yaitu 1,872. Koefisien regresi *net operating profit after tax* sebesar 3,714 yang artinya terdapat hubungan positif antara *net operating profit after tax* dengan nilai tambah ekonomis. apabila *net operating profit after tax* naik sebesar satu satuan, maka nilai tambah ekonomi naik sebesar 3,714 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi biaya modal sebesar -2,873 yang artinya terdapat hubungan negatif antara biaya modal dengan nilai tambah ekonomis. Apabila Biaya Modal naik sebesar satu satuan maka nilai tambah ekonomi menurun sebesar -2,873 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

Table 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		0,930 ^a	0,865	0,855	0,43742
a. Predictors: (Constant). X2. X1					
b. Dependent Variable: Y					

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,855 Hal ini berarti varians dari *net operating profit after tax* dan biaya modal dapat menjelaskan nilai tambah ekonomi sebesar 85,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 85,5\% = 14,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Table 6. Hasil Perhitungan Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,872	7,153		0,262	0,795
X1	3,714	0,283	1,297	13,111	0,000
X2	-2,873	0,341	-0,833	-8,422	0,000
a. Dependent Variable: Y					

Pengaruh Variabel *Net Operating Profit After Tax* Terhadap Nilai Tambah Ekonomi. Berdasarkan hasil uji-t diatas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 13,111 > t-tabel 1,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. artinya *net operating profit after tax* berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomi. Pengaruh Variabel Biaya Modal Terhadap Nilai Tambah Ekonomi, Berdasarkan hasil uji-t diatas. diperoleh nilai t-hitung sebesar -8,422 > t-tabel 1,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, artinya biaya modal berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomi.

Table 7. Hasil Perhitungan Uji-F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	33,099	2	16,550	86,495
	Residual	5,166	27	0,191	
	Total	38,266	29		
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant). X2. X1					

Dari tabel diatas. diperoleh nilai F sebesar 86,495 > F-tabel 3,34 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. artinya *Net Operating Profit After Tax* dan Biaya Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Tambah Ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut. *Net Operating Profit After Tax* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 13.111 > t-tabel 1,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Biaya Modal

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh t -hitung sebesar $-8,422 > t$ -tabel 1,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. *Net Operating Profit After Tax* dan Biaya Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar $86.495 > F$ -tabel 3,34 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.

REFERENSI

- Adel, S., & Anoraga, B. (2023). Afghan Youth's Expectation for Educational, Economic and Political Development during the Reign of Taliban. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(1), 16–27.
- Agussalim.(2016).Statistik Lanjutan, Cetakan Pertama, Ekasakti Press Universitas Ekasakti Padang, Padang.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arifin, Z., Lubis, T., Ath-Thukhi, A. M., Alsokari, T., Ainin, M., & Taufan, M. (2024). Analyzing the Problems of Arabic Language Learning in Higher Education. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Arifin, Z., Nirwanto, N., & Manan, A. (2019). Improving the effect of work satisfaction on job performance through employee engagement. *International Journal of Multi-Discipline Science (IJ-MDS)*, 2(1), 1–9.
- Artha, 2014. Pengaruh Nopat, Biaya Modal, Dan *Goodwill Impairment Loss* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Dyana Fitriyah. 2019. Pengaruh Nopat Dan *Goodwill* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis (Eva) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) Pada Tahun 2015-2018. E-JRA Vol. 08 No. 09 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Ehrhardt dan Brigham. 2015. Financial Management. Canada: Universitas Florida.
- Ela Widasari, H. H. 2017. Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, 6(1).
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Engkizar, Engkizar, K. Munawir, Soni Kaputra, Zainul Arifin, Syafrimen Syafril, Fuady Anwar, and Mutathahirin Mutathahirin. "Building of Family-based Islamic Character for Children in Tablighi Jamaat Community." *Ta'dib* 24, no. 2 (2021): 299-310.
- Fahmi, Irham.2014. Pengantar Manajemen
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Cetakan Vii. Undip. Semarang.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E., 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

- Idris. 2016. *Analisis Data Kuantitatif*. UNP Padang.
- Karamoy, Jilly. Tampi, Dolina L. Mukuan, Danny D. 2016. Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Khairani, K. 2020. Pengaruh Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Biaya Modal Dan Goodwill Terhadap Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Gunung Rinjani).
- Kiki Ariani Putri. 2019. Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Vol. 01, No. 1, Februari 2019.
- Mahagiyani 2017, *Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pt Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014 – 2016*. Vol. 2, No. 1, Maret 2017, pp. 9-22
- Micheal. 2018. Analisis Pengaruh ROE, ROA, EPS, DPS, DOL, Dan DFI Terhadap *Market Value Added* Pada Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2014
- Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–77
- Prihadi, Toto. 2013. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan “Proyeksi dan Valuasi”. Jakarta: Penerbit PPM.
- Restiyani, 2016. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Safitri, Abied Luthfi. 2013. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Samsul, Muhamad. 2013. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga. Jakarta
- Sartono, R. A. Agus. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Ke-3. BPFE. Yogyakarta
- Sitorus Micheal. 2018. Analisis Pengaruh ROE, ROA, EPS, DPS, DOL, Dan DFI Terhadap Market Value Added Pada Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2014. *Journal Diponegoro Of Management*. 5(3), 2337-3792.
- Syahrul. 2014. Pengaruh NOPAT, Biaya Modal, Dan *Goodwill Impairment Loss* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis Perusahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Copyright holder:

© Rizqi, A. Salfadri. Silvera, D., L.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA